

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian analisis faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) Terpadu pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Wates, maka penuli dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*) dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) Terpadu pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Wates. Semakin tinggi tingkat *perceived susceptibility*, maka semakin patuh pula ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur, karena *perceived susceptibility* memiliki hubungan yang cukup kuat dengan kunjungan ANC ibu pada masa pandemi COVID-19.
2. Ada hubungan antara persepsi keseriusan (*perceived seriousness*) dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) Terpadu pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Wates. Semakin tinggi tingkat *perceived seriousness*, maka semakin patuh pula ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur, karena *perceived seriousness* memiliki hubungan yang cukup kuat dengan kunjungan ANC ibupada masa pandemi COVID-19.
3. Ada hubungan antara manfaat yang dirasakan (*perceived benefits*) dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) Terpadu pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Wates. Semakin tinggi tingkat *perceived*

- benefits*, maka semakin patuh pula ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur, karena *perceived benefits* memiliki hubungan cukup kuat dengan kunjungan ANC ibu pada masa pandemi COVID-19.
4. Ada hubungan antara hambatan yang dirasakan (*perceived barriers*) dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) Terpadu pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Wates. Semakin rendah tingkat *perceived barriers*, maka semakin patuh pula ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur, karena *perceived barriers* memiliki hubungan ke arah berlawanan dengan kunjungan ANC ibu. *Perceived barriers* memiliki hubungan yang cukup kuat dengan kunjungan ANC ibu pada masa pandemi COVID-19.
 5. Ada hubungan antara keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya (*perceived self-efficacy*) dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) Terpadu pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Wates. Semakin tinggi tingkat *perceived self-efficacy*, maka semakin patuh pula ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur, karena *perceived self-efficacy* memiliki hubungan yang cukup kuat dengan kunjungan ANC ibu pada masa pandemi COVID-19.
 6. Ada hubungan antara faktor yang membuat seseorang untuk bertindak (*cues to action*) dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) Terpadu pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Wates. Semakin tinggi tingkat *cues to action*, maka semakin patuh pula ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur, karena *cues to action* memiliki

hubungan yang cukup kuat dengan kunjungan ANC ibu pada masa pandemi COVID-19.

7. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kunjungan ANC Terpadu pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Wates adalah variabel *perceived seriousness* dengan sumbangan efektif sebesar 16,2% dan sumbangan relatif sebesar 20,7%.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Wates

Dapat meningkatkan program promosi dan edukasi guna menambah pengetahuan mengenai risiko ketidakpatuhan dalam melakukan kunjungan ANC Terpadu pada ibu hamil, serta memberi bekal pengetahuan guna mengatasi hambatan yang dirasakan selama masa pandemi COVID-19, sehingga dapat meningkatkan angka kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC serta dapat menekan angka kesakitan dan kematian ibu. Program promosi dan edukasi dapat dilakukan dengan cara memberikan selebaran informasi tentang risiko ketidakpatuhan melakukan kunjungan ANC, menunjuk petugas kesehatan untuk memberikan edukasi melalui penyuluhan kepada ibu-ibu dalam kegiatan masyarakat seperti saat posyandu, kegiatan RT, dan kegiatan dasawisma.

2. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan membantu mengarahkan, meyakinkan dan memberikan dorongan kepada ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC secara patuh melalui penyuluhan ataupun konsultasi mengenai

kunjungan ANC Terpadu khususnya pada masa pandemi COVID-19. Petugas juga dapat melakukan sistem jemput bola pada ibu hamil di wilayah Wates dengan melakukan pelayanan *antenatal care* (ANC) yang dilakukan tim jemput bola dengan cara berkeliling kerumah-rumah ibu hamil yang ada di wilayah tersebut.

3. Bagi responden

Diharapkan ibu-ibu memiliki kesadaran akan pentingnya melakukan kunjungan ANC Terpadu dan aktif mencari informasi tentang kehamilan yang didukung dengan perilaku sehat seperti kunjungan *antenatal care* (ANC) secara rutin.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil analisis ini dapat digunakan sebagai rujukan serta perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi perilaku dalam teori *Health Belief Model* seperti motivasi, sikap, serta pengembangan HBM untuk intervensi guna meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) terpadu.